

MODERNISASI PENGOLAHAN PANGAN LOKAL HASIL POTENSI DESA KROMONG DAN RANCANGAN STRATEGI PEMASARANNYA

¹Lik Anah, S.Pd., M.Pd., ²Athi' Hidayati, S.Sy., M.Sy., ³Peni Haryanti, S.Sy., M.Sy.,
⁴Lilis Sugi. R.N, M.Pd., ⁵Sayidah Afyatul Masruroh, S.Sos.I., M.Pd.I

¹Akuntansi, ^{2,3}Ekonomi Islam, ⁴Manajemen, ⁵Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Hasyim Asy'ari
Tebuireng Jombang
¹Lik.anah89@gmail.com

Abstract

The focus of community service is developing the potential output of villages, especially agriculture through modern food processing activities and delivering marketing plans. The aim is to provide education of training on modernization of processed foods made from corn, provide knowledge of modern food processing and provide an overview of knowledge about product marketing design. The method used is training and field activities with participants of Kromong villagers. The result of community service is that the community has insight in the modernization of corn-based food to be processed into several food preparations. The results of this activity are that the community is very enthusiastic and has a business development plans through food modernization by utilizing the potential results of the local village. The marketing plan can be delivered is through online and offline marketing

Keywords : modernization, food, village potential, marketing

Abstrak

Fokus pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pada pengembangan hasil potensi desa khususnya pertanian melalui kegiatan pengolahan pangan modern serta menyampaikan rencana pemasarannya. Tujuannya yaitu untuk memberikan edukasi berupa pelatihan tentang modernisasi pangan olahan berbahan dasar jagung, memberikan pengetahuan pengolahan pangan modern dan memberikan gambaran pengetahuan tentang design pemasaran produk. Metode pengabdian yang digunakan yaitu berupa pelatihan dan kegiatan lapangan dengan peserta yang terdiri dari masyarakat desa Kromong. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini yaitu masyarakat memiliki wawasan dalam modernisasi olahan pangan berbahan dasar jagung untuk diolah menjadi beberapa olahan pangan. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan ini yaitu masyarakat sangat antusias dan memiliki gambaran rencana pengembangan usaha melalui modernisasi pangan dengan memanfaatkan hasil potensi desa setempat. Rencana pemasaran yang bisa disampaikan yaitu melalui pemasaran online dan offline

Kata Kunci : modernisasi, pangan, potensi desa, pemasaran

PENDAHULUAN

Analisis situasi pengabdian kepada masyarakat ini fokus pada pengembangan potensi desa khususnya pada potensi hasil pertanian desa Kromong Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Beberapa hasil pertanian yang paling menonjol di desa tersebut yaitu hasil pertanian jagung, hasil perkebunan seperti pisang, kayu putih dan lain sebagainya. Hasil pertanian tersebut menyesuaikan dengan kondisi geografis desa Kromong yang didominasi oleh lahan pertanian yang cenderung kering dan berada di wilayah pegunungan. Meskipun demikian, masyarakat setempat dapat mengelola dan menghasilkan hasil pertanian dengan baik sehingga dapat

meningkatkan pendapatan dan kualitas ekonominya.

Peneliti memfokuskan pengabdian kepada masyarakat ini tentang pengembangan olahan pangan yang berbahan dasar jagung. Hal ini didasarkan pada respon masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKNT bidang kewirausahaan yaitu melakukan pelatihan pembuatan olahan pangan pisang yang diolah menjadi brownis pisang dan pembuatan brose dari kulit jagung. Respon masyarakat terhadap kegiatan tersebut sangat positif dimana masyarakat jadi teredukasi tentang pengembangan hasil pertanian sehingga bisa meningkatkan nilai jualnya dan dapat memberikan alternative

pengembangan wirausaha kepada masyarakat yang ingin menjadikannya sebagai kesempatan bisnis.

Kotler dan Keller (2009) menyampaikan bahwa inovasi sesuatu yang baru dari seseorang dapat berupa produk, jasa, ide dan persepsi, untuk selanjutnya dapat dipersepsikan oleh konsumen bahwa inovasi adalah produk atau jasa yang baru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi adalah suatu terobosan yang berkaitan dengan produk baru. Namun Kotler menambahkan bahwa inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk atau jasa baru, tetapi termasuk didalamnya terdapat pemikiran bisnis baru dan proses baru dan inovasi juga dipandang sebagai suatu mekanisme perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Menurut Setiadi (2010) bahwa karakteristik inovasi terdiri dari 5 hal yaitu:

1. *Relatif advantage* (Keunggulan relatif), berupa pertanyaan penting yang diajukan dalam mengevaluasi keberhasilan potensial dari suatu produk baru yaitu, “apakah produk bersangkutan akan dirasa menawarkan keunggulan yang jauh lebih besar dibandingkan produk yang digantikan?”
2. *Compatibility* (Kesesuaian/kesesuaian), kesesuaian merujuk pada tingkat dimana produk konsisten dengan nilai yang sudah ada dan pengalaman masa lalu dari calon adopter.
3. *Complexity* (Kekomplekan), tingkat dimana inovasi dirasa sulit untuk dimengerti dan digunakan dengan artian semakin kompleks produk bersangkutan, semakin sulit produk itu memperoleh penerimaan.
4. *Trialability* (Ketercobaan), tingkat apakah suatu inovasi dapat dicoba terlebih dulu atau harus terikat jika menggunakannya. Untuk lebih mempercepat proses adopsi sebuah inovasi, maka suatu inovasi harus mampu menunjukkan keunggulannya. Misalnya produk baru memiliki

kemungkinan besar berhasil jika konsumen dapat mencoba atau bereksperimen dengan ide secara terbatas.

5. *Observability* (Keterlihatan), merupakan tingkat bagaimana hasil penggunaan suatu inovasi dapat dilihat oleh orang lain. Semakin mudah seseorang melihat hasil suatu inovasi, semakin besar kemungkinan inovasi diadopsi oleh orang atau sekelompok orang. Keterlihatan dan kemudahan komunikasi mencerminkan tingkat hasil pemakaian produk baru terlihat oleh teman dan tetangga.

Pemilihan jagung sebagai objek pengembangan dan modernisasi pangan pada kegiatan Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat ini merujuk pada melimpahnya hasil pertanian jagung desa setempat, permintaan warga secara khusus untuk memberikan inovasi olahan pangan berbahan dasar jagung, dan keinginan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan wirausahanya dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada mulai dari ketersediaan sumberdaya alam berupa bahan baku jagung, ketersediaan peralatan dan ketersediaan sumberdaya manusia baik tenaga maupun kemampuan dan kemauan untuk mengolahnya. Sehingga tim PKM mengambil tema tentang modernisasi olahan pangan berbahan dasar jagung

Modernisasi pangan yang dikombinasikan dengan pemasaran yang tepat akan memberikan stimulus yang positif untuk keberlanjutan usaha. Menurut Kotler (2010: 7) pemasaran didefinisikan sebagai suatu proses social dan manajerial yang mana individu maupun kelompok dapat memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan serta melakukan tukar menukar produk yang bermanfaat satu sama lain. Strategi pemasaran yang tepat akan membawa dampak yang positif bagi keberlanjutan produk dan usaha yang dijalankan.

Menurut Chandler strategi adalah penentuan dasar goal jangka panjang dan

tujuan perusahaan serta pemakaian cara-cara dan alokasi sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan strategi dan taktik untuk memenangkan suatu persaingan. Persaingan ini berbentuk suatu pencampuran fisik untuk merebut suatu wilayah dengan memakai senjata tajam untuk memenangkan suatu persaingan antar kelompok-kelompok yang berbeda orientasi hidupnya. Dalam pencapaian sebuah target pemasaran yang baik harus memperhatikan dari strategi yang ingin dilakukan, sehingga ketika melakukan sebuah pemasaran kita mempunyai strategi pemasaran yang mampu bersaing dengan para pesaing lain.

Terkait Pengabdian yang akan dilaksanakan ini, perancangan dan informasi strategi pemasaran akan menjadi fokus kegiatan berdasarkan permasalahan yang ada. Dalam hal ini permasalahan terkait pemasaran belum ditemukan secara signifikan dikarenakan kegiatan pengabdian ini dimulai dari pengolahan produk untuk selanjutnya ditindaklanjuti dengan rancangan pemasaran yang sesuai.

Berdasarkan uraian diatas dapat pula dianalisis permasalahan yang terjadi pada masyarakat khususnya masyarakat di desa Kromong kecamatan Ngusikan khususnya tentang topik penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

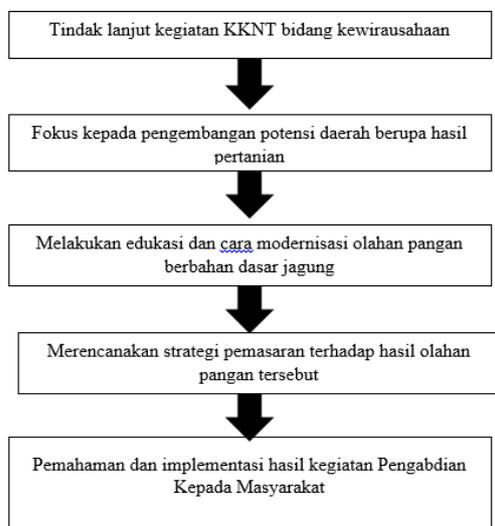
1. Belum adanya sarana informasi atau pengetahuan masyarakat desa Kromong dalam produksi, pemasaran dan manajemen yang sesuai untuk melakukan modernisasi pangan hasil pertanian maupun memperluas pendistribusian hasil olahannya
2. Secara umum masyarakat hanya mengandalkan penjualan hortikultura secara langsung kepada para pengepul
3. Belum adanya organisasi yang secara khusus membantu masyarakat dalam pengembangan hasil pertanian khususnya mengolah hasil pertanian dan memasarkannya

4. Belum adanya inovasi yang dilakukan untuk modernisasi pangan khususnya jagung dan gambaran pemasarkannya

Munculnya masalah tersebut, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan agar masyarakat memiliki edukasi dan tambahan pengetahuan untuk pengolahan hasil pertanian dengan tujuan meningkatkan hasil penjualan dan pemberdayaan ekonomi. Adapun tujuan kegiatan adalah:

1. Memberikan edukasi berupa pelatihan tentang modernisasi pangan olahan berbahan dasar jagung. Upaya ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat dalam mengolah pangan dan mengembangkan kreatifitas masyarakat untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki
2. Memberikan pelatihan bagaimana membuat olahan menggunakan jagung. Keanekaragaman olahan jagung akan menambah daya pengetahuan dan pendapatan masyarakat, sehingga sangat tepat jika masyarakat diberikan wawasan pengetahuan akan produk olahan jagung yang sehat dan aman.
3. Memberikan edukasi berupa pelatihan tentang design pemasaran produk olahan jagung. Pemasaran memerlukan prinsip sehat dan aman, pengetahuan yang harus diberikan oleh masyarakat untuk design pemasaran sangat penting dan menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat untuk pemasaran. Jagung olahan harus menyesuaikan kemasan yang akan digunakan, kemasan yang sehat dan aman perlu menghindari kemasan plastic dikarenakan akan berdampak negative bagi konsumen
4. Roadmap pengabdian kepada masyarakat ini menggambarkan bagaimana alur kerja untuk mencapai sasaran kegiatan dan tujuan yang telah direncanakan. Berangkat dari program KKNT mahasiswa yang telah dilaksanakan, focus pada bidang

kewirausahaan yaitu untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan potensi daerah. Mengambil hasil holtikultura yang paling dominan di desa Kromong yaitu jagung, untuk kemudian memberikan edukasi modernisasi olahan jagung dan bentuk pemasarannya, sehingga dengan adanya pengabdian kepada masyarakat di desa Kromong dapat dilaksanakan dengan baik dan terencana. Berikut gambar roadmap penelitian yang akan dilaksanakan:



Gambar 1.1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Melalui roadmap tersebut dapat dijabarkan tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan masyarakat dalam olahan pangan dengan menggunakan potensi hasil daerah
2. Meningkatkan kreatifitas masyarakat untuk memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai upaya pengembangan pemasaran dan inovasi produk dari hasil potensi daerah
3. Menghasilkan pemahaman masyarakat dalam bidang pengetahuan dan pengembangan produk yang merupakan hasil potensi daerah

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, dilakukan secara bermitra (berkolaborasi) antara Tim pengabdian masyarakat dari dosen-dosen Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dengan pihak yang ditunjuk dari Desa Kromong, Kecamatan Ngusikan Jombang. Peran Mitra, adalah berpartisipasi dan berlatih dengan didampingi oleh anggota PKM, serta pihak Desa menentukan peserta pengabdian yang sesuai dengan kegiatan ini. Sasarannya adalah warga Desa Kromong Kecamatan Ngusikan Jombang yang dipilih oleh pihak Kelurahan dan memiliki bakat dan minat untuk belajar olahan pangan dan pengembangan pemasaran.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan rincian satu hari di lokasi mitra dan satu bulan berjalan berikutnya adalah kegiatan pendampingan. Adapun materi yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan potensi daerah Perencanaan pelaksanaan pemaparan potensi daerah dilakukan untuk memberikan pemaparan kepada masyarakat mengenai potensi daerah yang dapat dijadikan produk olahan pangan
2. Penjelasan deskripsi olahan pangan
3. Berbagai olahan pangan secara deskripsi akan dipaparkan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai keanekaragaman olahan pangan yang sehat, aman, dan terjangkau
4. Penjelasan deskripsi perencanaan pemasaran
5. Masyarakat akan diberikan pengetahuan wawasan perencanaan pemasaran yang mudah dan memanfaatkan internet.
6. Simulasi pembuatan olahan pangan
7. Penyaji akan memberikan simulasi produk olahan pangan yang dapat langsung dipraktekkan oleh masyarakat
8. Pendampingan rencana pemasaran

9. Upaya untuk memaksimalkan hasil pengabdian kepada masyarakat, penyaji akan memberikan pendampingan rencana pemasaran untuk mengetahui cara penggunaan pemasaran masyarakat terkait produk olahan pangan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Bentuk kegiatan perencanaan ini yaitu pembentukan tim, memilih mitra, penentuan jenis kegiatan dan merancang proposal

2. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan antara lain mendiskusikan solusi yang ditawarkan kepada mitra, merencanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

3. Pelaksanaan

Melakukan kegiatan praktek langsung pengolahan pangan dan merencanakan strategi pemasarannya

4. Evaluasi

Melakukan diskusi secara internal membahas tentang hambatan dan tantangan pelaksanaan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Masyarakat Dampingan

Masyarakat desa Kromong kecamatan Ngusikan merupakan bagian dari masyarakat kabupaten Jombang dimana posisi geografis mereka terletak di perbatasan dengan Kabupaten Lamongan. Secara umum masyarakat desa Kromong bermatapencaharian sebagai petani, menyesuaikan dengan struktur tanah yang berupa ladang maka hasil pertaniannya didominasi oleh tanaman hortikultura berupa jagung, tebu dan tanaman kayu putih yang bekerjasama dengan dinas kehutanan untuk penyaluran hasil kayu putih dan pengaturan system kepemilikan lahannya.

Berdasarkan informasi tersebut pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada modernisasi olahan pangan berupa jagung yang menjadi komoditas utama di desa Kromong tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, umumnya masyarakat menjual langsung hasil jagung mereka kepada tengkulak tanpa melakukan penambahan nilai atau melakukan pengolahan lebih lanjut. Sedangkan untuk jagung muda selain dijual langsung kepada tengkulak, masyarakat juga menjadikannya olahan pangan untuk lauk atau untuk dijadikan jagung bakar. Saat harga jual jagung baik itu jagung muda maupun jagung tua mengalami fluktuasi, masyarakat akan merasakan dampak langsung, disitulah muncul keinginan dari masyarakat untuk melakukan olahan pangan berbahan dasar jagung agar dapat meningkatkan nilai tambah hasil jagung itu sendiri, dapat meningkatkan nilai jual dan tentunya dapat membuka peluang berwirausaha dengan menggunakan jagung sebagai bahan olahannya.

2. Kegiatan Penyampaian Materi

Modernisasi olahan pangan yang dilakukan yaitu dengan membuat atau praktik secara langsung pembuatan olahan pangan (jagung susu keju), produk olahan ini dipilih karena sesuai dengan tema pengabdian ini yaitu tentang olahan pangan modern sekaligus memperkenalkan masyarakat kepada olahan pangan yang berbeda serta sedang digemari pada saat ini.

Rencana pemasaran yang disampaikan pada pengabdian ini terkait tentang peluang peluang bisnis dari olahan pangan yang telah disampaikan dan dipraktekkan. Jalur pemasaran yang bisa digunakan pada jenis olahan ini yaitu online maupun offline. Jalur pemasaran online bisa dengan memanfaatkan dan

memaksimalkan media social untuk memasarkan produk. Sedangkan jalur pemasaran offline bisa dengan menjual secara langsung produk tersebut.

3. Hasil wawancara pemahaman masyarakat mitra

a. Interpretasi

Masyarakat peserta pengabdian dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan, indicator keberhasilan tahap ini yaitu diketahui dari keterangan warga bahwa produk hasil pertanian bisa diolah sedemikian rupa, jadi tidak harus dijual langsung kepada tengkulak. Masyarakat juga mendapat tambahan informasi tentang berbagai jenis olahan pangan yang masuk dalam kategori produk modern yang sesuai dengan perkembangan zaman dan permintaan masa kini. Setelah memahami berbagai materi yang disampaikan masyarakat memahami bahwa menambah nilai produk dapat meningkatkan nilai jualnya dan dapat membuka peluang wirausaha serta jalur pemasarannya baik online maupun offline.

b. Exemplifying (memberikan contoh)

Masyarakat dapat melakukan praktik pengolahan produk pangan secara langsung dan dapat melakukan penjelasan ulang tata cara pengolahannya. Selain itu dapat pula melakukan modifikasi dan inovasi mulai dari cara pengolahan dan topping produk

c. Klasifikasi

Masyarakat memiliki gambaran cara pengolahan, pengemasan produk dan pemasarannya, diketahui dari informasi yang diperoleh dari hasil penyampaian materi bahwa terdapat jalur dan teknik pemasaran yang bisa diterapkan terhadap beberapa produk tersebut.

d. Infering (menyimpulkan)

Menyimpulkan bahwa modernisasi olahan pangan dapat diterapkan dan

dikembangkan menjadi peluang wirausaha

SIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama perangkat desa dan masyarakat desa Kromong.
2. Peserta yang hadir dapat memahami materi yang disampaikan ditunjukkan dengan antusiasme masyarakat yang hadir yang respon dari kegiatan Tanya jawab yang berlangsung
3. Masyarakat dapat memahami bentuk dari modernisasi pangan yang dapat dilakukan melalui identifikasi hasil potensi desa
4. Masyarakat dapat menggambarkan pengembangan wirausaha yang bisa diusahakan melalui modernisasi pangan local

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H. N. (2015). Manajemen Strategi Pemasaran. Bandung:Pustaka Setia.
- Alma, B. (2003). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa.Edisi 2. Bandung: ALFABETA
- Hermansyah, Muhammad. (2017). Strategi Pembangunan Agroindustri Jagung Sebagai Upaya Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Journal Knowledge Industrial Engineering (JKIE), 6(3), 63-71
- Hidayat, Beni. (2018). Modernisasi Pengolahan Eyek-Eyek (Cassava Cracker) untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Pengolahan Beras Siger (Tiwul Modifikasi). Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian, VII, 341-346 Diunduh dari: <http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING>

- Kotler dan Keller. (2009). Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
- Syafariani, Fenny. (2017). Penyuluhan pemasaran dan pelatihan inovasi pangan hortikultura desa Nagrog Cicalengka (Jawa Barat). *Journal of Empowerment*, 1 (2), 121-138
- Tjiptono, Fandy. (2008). Strategi Pemasaran, Edisi Ketiga. Andi, Yogyakarta